

STUDI DEGRADASI KUALITAS LINGKUNGAN AKIBAT FAKTOR-FAKTOR INTERNAL PADA PERUMAHAN

STUDI KASUS: PERUMNAS BUMI KARAWACI BARU

Oleh : Andreas Sriyono

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak pernah lepas dari hal-hal yang berhubungan dengan tempat dimana dia tinggal dalam kehidupannya sehari-hari. Bagi manusia, kebutuhan akan tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar, disamping kebutuhan pangan dan sandang. Tempat tinggal memang sangat vital bagi kehidupan manusia. Tanpa tempat tinggal, manusia tidak akan hidup dengan layak. Hal ini mendorong Pemerintah mengeluarkan beberapa keputusan didalam bidang perumahan, yaitu pembentukan Perusahaan Umum Pembangunan Perusahaan Nasional (Perum Perumnas) pada tahun 1974. badan ini ditugaskan melaksanakan pembangunan perumahan dan pembangunan kota, terutama untuk melayani penduduk berpenghasilan menengah dan rendah di seluruh Indonesia. Pada perumahan Perumnas Bumi Karawaci Baru sudah terlihat degradasi kualitas lingkungan. Perkembangan jumlah penduduk memberikan dampak pada perkembangan kebutuhan ruang. Diikuti dengan peningkatan ekonomi penduduk, maka sebagian besar rumah dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan ruang dengan jumlah anggota keluarga yang bertambah. Berdasarkan pengamatan di lapangan pada perumahan ini, terlihat bahwa kepadatan bangunannya sangat tinggi. Sebagian besar kavling rumah tertutup bangunan dan hanya menyisakan sedikit halaman rumah dan ruang terbuka. Dengan sangat tingginya kepadatan bangunan pada perumahan ini menyebabkan perubahan fungsi peruntukan lahan, yaitu yang terjadi hampir seluruh jalan utama kolektor primer pada perumahan ini berubah fungsi dari fungsi sebagai perumahan berubah menjadi fungsi untuk kegiatan perdagangan jasa komersial. Berbagai aktivitas perdagangan seperti: warung, rumah makan, toko, bengkel motor/mobil dan lain-lain. Sehingga terlihat kesemrawutan wajah bangunan. Faktor-faktor internal yang menyebabkan terjadinya degradasi kualitas lingkungan perumahan, meliputi sosial dan fisik. Dari sosial, dapat ditinjau dari karakteristik penghuninya, meliputi tingkat pertumbuhan penduduk dari sosial pula dapat ditinjau dari hubungan antar masyarakatnya, partisipasi masyarakat. Dari Fisik, ditinjau dari bangunannya, meliputi perubahan bentuk bangunannya, alih fungsi lahan serta ditinjau dari infrastrukturnya, yang meliputi kondisi sarana dan prasarana lingkungan, dan lainnya.

Kata kunci : Perumahan perumnas, degradasi, faktor internal